

ABSTRAK

Hesti Harun, 2024. Bahasa Kasar Dari Bahasa Daerah (Makian) Pada Kalangan Remaja Di lingkungan Masyarakat Di Desa Koli Kec. Oba Halmahera Maluku Utara (Berdasarkan Pendekatan Sociolinguistik) (Dibimbing Oleh Sutisno Adam and Sartika Putri Sailudin)

Bahasa kasar merupakan ungkapan yang dilontarkan oleh seseorang dengan tujuan untuk menistakan dan menghina orang lain menggunakan kata-kata yang tidak senonoh atau kasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis bahasa kasar (makian) dan factor-faktor bahasa kasar (makian) yang dilontarkan oleh kalangan remaja Desa Koli.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan socio-pragmatic. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dan wawancara. Observasi dilakukan ketika para remaja sedang berkumpul. Peneliti telah mewawancarai 15 orang remaja di desa koli.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bahasa kasar (makian) di golongkan dalam bentuk positive dan negative yang digunakan oleh kalangan remaja desa koli yakni mengungkapkan kata-kata dalam referensi hewan, referensi makhluk astral, Referensi bagian tubuh, referensi keadaan dan Referensi benda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kata-kata kasar yakni factor lingkungan, factor sosial, dan factor individu, Kalangan remaja desa koli menganggap bahwa wajar dan merasa sudah terbiasa untuk mengucapkan kata-kata kasar tersebut.

Kata kunci: kata-kata kasar dan faktor-faktor kata kasar.

ABSTRACT

Hesti Harun, 2024. Abusive Language From Local Language (Makian) Among Tennagers In The Community Enviroment In Koli Village Kec. Oba Halmahera, North Maluku. (Based on a sociolinguastic approach) (Dibimbing Oleh Sutisno Adam and Sartika Putri Sailudin)

Abusive language is an expression uttered by a person with the intention of blaspheming and insulting others using indecent or abusive words. This study aims to find out the forms of abusive language (swearing) and the factors of abusive language (tabanese) thrown by teenagers in Koli Villages.

The method used in this study is a qualitative method with a soci-pragmatic approach. The data collection techniques are observation, and interviews. The observation was made when the teenagers gathered at the base in the village of Koli. The Researcher has interviewed 15 teenagers in Koli Village.

The results of this study showed that the form of abusive language (tabanese) is classified into positive and negative forms used by teenagers in Koli Village, namely expressing words in animal references, astral creature references, body part references, state references and object references. The factors that affect abusive language are environmental factors, social factors, and individual factors. The teenagers of Koli Village consider it natural and feel accustomed to saying these abusive language.